

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh terkait pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan bernalar kritis peserta didik kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Kudus. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *discovery learning* pada peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis dapat diterapkan dengan sangat baik sesuai langkah-langkah dalam model *discovery learning*. Pada model *discovery learning* terdapat 6 (langkah), yakni pemberian rangsangan (*stimulation*), indentifikasi masalah (*problem statement*), pengumpulan data (*data collection*), pengolahan data (*data processing*), pembuktian (*verification*), dan menarik kesimpulan (*generalization*). Pada penilaian presentase tiap indikator juga didapatkan hasil sangat baik yang berada pada presentase 86%-100%. Selain itu, dalam penilaian lembar kerja peserta didik pembelajaran *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran *discovery learning* dengan 6 (enam) langkah terlihat juga bahwa peserta didik sudah antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kemampuan bernalar kritis peserta didik kelas eksperiemn dan kontrol diperoleh berdasarkan hasil *posttest* yang menunjukkan kelas eksperimen memiliki rata-rata kemampuan bernalar kritis peserta didik kategori baik pada setiap indikator. Hasil perhitungan ditunjukkan dengan presentase indikator aspek pertanyaan mengenai masalah (*queation at issue*) sebanyak 80,95%, tujuan (*purpose*) 76,19%, informasi (*information*) 71,43%, konsep (*concept*) 66,67%, asumsi (*assumption*) 80,95%, sudut pandang (*point of view*) 80,95%, interpretasi dan menarik kesimpulan

(*interpretation and inference*) 76,19% serta implikasi dan konsekuensi (*implication and concequens*) 60,05%.

3. Terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan bernalar kritis peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA di MI NU Raudlatut tholibin. Adanya pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan bernalar kritis dibuktikan dengan persamaan regresi $12,050 + 0,315X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa model *discovery learning* memiliki hubungan yang positif dengan besar pengaruh yang diberikan terhadap kemampuan bernalar kritis sebesar 25,6%. Selain itu, juga ditunjukkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,547 > 4,38$) dan tingkat signifikansi untuk model regresi $0,019 < 0,05$. Dengan demikian, dapat diartikan apabila H_a diterima dan H_0 ditolak, yakni terdapat pengaruh antara model *discovery learning* dengan kemampuan bernalar kritis peserta didik kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Kudus.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Sebagaimana dengan penerapan model *discovery learning* yang dapat dijadikan alternatif sebagai model pembelajaran yang inovatif untuk menunjang proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan bernalar kritis.

2. Bagi Madrasah

Maadrasah diharapkan mampu membekali guru dengan *berbagai* model pembelajaran, misalnya dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait kemampuan bernalar kritis melalui penerapan model *discovery learning*, sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

